

Inovasi Terbuka Pada UKM : Kondisi Saat Ini dan Pengembanganya (Tinjauan Bibliometrik Menggunakan VOSviwer)

Wahyudi Rusdi

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

wehyudirusdi@iaingorontalo.ac.id

ABSTRACT

The company's open innovation is seen as a result of the availability of complementary resources and transformative capacities that provide critical support. This study aims to systematically analyze the characteristics of the study of open innovation in the scope of SMEs by using data accessed from the Scopus online database by looking at two keywords, namely open innovation and SMEs. This study uses 682 articles and is filtered based on journal requirements between 2008 and 2021 as many as 200 articles. This study answers two critical research questions. First, a bibliometric analysis to answer research questions about how many articles are currently discussing SME Open Innovation Research Trends. This study answers two critical questions in this study. First, bibliometric analysis was used to answer the research question of how many articles currently cover Research Trends in SME Open Innovation. Publications related to open innovation have steadily increased over the past decade. In 2017 and 2021, publications hit a 14-year high. The most cited article is Open Innovation in SMEs: Trends, Motives and Management Challenges by Van de Vrande et al. (2009), with 1,1359 citations. The most influential authors, Van de Vrande et al. (2009), the most influential with 1,359 and followed by Lee et al. (2010) with 886 citations.

Keywords : *UKM, open innovation, bibliometric*

A. INTRODUCTION

Belakangan ini, Usaha Kecil Menengah (UKM) terus tertarik untuk mengadopsi inovasi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan daya saingnya. Secara umum, UKM mengacu pada bisnis dengan jumlah karyawan yang relatif sedikit. Menurut (Shaper, 2020) UKM tidak memiliki definisi standar internasional. Biasanya, mereka memiliki jumlah karyawan atau pendapatan yang terbatas. Misalnya, Malaysia mendefinisikan UKM sebagai perusahaan dengan kurang dari 200 karyawan atau 11,7 juta USD, sedangkan UKM Singapura menghasilkan kurang dari 72 juta USD. Untuk menciptakan produk baru yang sukses, semakin banyak UKM yang membutuhkan pengetahuan tentang mengadopsi inovasi terbuka untuk menciptakan nilai dan meningkatkan kinerja mereka (Carrasco-Carvajal, 1-31).

Inovasi terbuka perusahaan dianggap sebagai hasil dari ketersediaan sumber daya pelengkap dan kapasitas transformatif yang memberikan dukungan penting (Huang, 2015). Beberapa penelitian selama 15 tahun terakhir telah menyoroti konsep inovasi terbuka UKM, tingkat eksekutif dan manajemen puncak. Sebagai hasil dari minat studi konsep ini yang tinggi, ada kebutuhan untuk pemahaman yang cukup tentang perkembangan, kemajuan dan kapasitasnya untuk aplikasi lebih lanjut dalam disiplin ilmu lain yang beragam. Oleh karena itu, memang penting untuk menyelidiki fenomena inovasi terbuka untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang manfaatnya melintasi bidang industri dan bidang akademik. Ini adalah di mana studi saat ini menuju.

Berbagai peneliti sebelumnya telah mengkaji dan mengkonseptualisasikan inovasi terbuka secara teoritis dan empiris seperti (Ali, 2020) dan (Avalos-Quispe, 2019). Mengingat topik inovasi terbuka menjadi semakin penting dalam kajian teoretis dan empiris, maka terbukti bahwa konsep ini merupakan strategi yang dipilih oleh perusahaan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian lingkungan bisnis dan perubahan informasi yang cepat. teknologi (Valdez-Juárez, 2019). Oleh karena itu, analisis yang sistematis dan mendalam merupakan komponen yang diperlukan untuk memasukkan gambaran holistik terkait dengan konsep inovasi terbuka. Analisis ini menggambarkan secara mendalam ide inovasi terbuka dari berbagai literatur sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang luas tentang analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi dimensi inovasi terbuka selama 15 tahun sejak dipopulerkan pada tahun 2008.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan bibliometrik. Analisis bibliometrik menggunakan metode meta-analitik meringkas sekelompok publikasi bibliografi untuk menunjukkan hubungan antara artikel dengan beberapa parameter

dengan menganalisis kutipan menggunakan desain kuantitatif, dan dalam proses mengungkapkan tema penelitian utama yang terkait dengan topik tertentu (Dohale, 2020). Pendekatan bibliometrik mengasumsikan bahwa telah dilakukan publikasi tentang topik yang diteliti dan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah.

Para peneliti telah mempertimbangkan jurnal-jurnal ini berdasarkan artikel serupa yang diterbitkan di dalamnya (Fetscherin, 2012). Menggunakan pendekatan melalui studi bibliometrik, karya-karya paling menonjol yang memberikan kontributor di bidang tertentu akan mudah ditemukan. Pendekatan bibliometrik juga dapat menampilkan artikel dan jurnal berpengaruh teratas sambil menggambarkan evolusi bidang-bidang tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis ciri-ciri kajian tentang inovasi terbuka di lingkup UKM dengan menggunakan data yang diakses dari database online scopus dengan melihat dua kata kunci yaitu inovasi terbuka dan UKM. Analisis bibliometrik membantu untuk memahami deskripsi umum subjek yang bersangkutan dan mengidentifikasi jalur penelitian yang muncul. Perangkat lunak penampil VOSviewer digunakan untuk mencapai tujuan yang diusulkan. Alat ini memungkinkan pengembangan kutipan bibliometrik, kutipan bersama, dan peta kata bersama, memungkinkan peneliti untuk membayangkan keadaan masalah saat ini dan mengamati jalur penelitian baru.

B. THEORITICAL

Inovasi terbuka merupakan konsep yang banyak diteliti, terutama di perusahaan multinasional teknologi besar, yang berorientasi pada pasar global dan fakta keuangan yang memadai (Hameed, 2018). Kajian ini berfokus pada konsep investigasi terbuka dalam lingkup UKM. Praktik inovasi terbuka juga diterapkan pada UKM seperti pada beberapa peneliti sebelumnya (Avalos-Quispe, 2019). Praktik strategi inovasi terbuka bagi UKM masih menjadi perhatian karena ruang lingkup bisnis memiliki berbagai keterbatasan dalam permodalan, akses informasi pasar, tenaga kerja, keterampilan dan kompetensi, serta jumlah sumber daya yang mendukung operasi mereka.

Inovasi terbuka menerapkan beragam ide dalam konteks organisasi yang menggabungkan sumber daya dalam proses perusahaan. Menurut (Baregheh, 2009), penelitian menyoroti pendekatan definisi yang berbeda dari inovasi terbuka. Misalnya, konsep inovasi terbuka didefinisikan secara luas oleh Kimberly & Evanisko sebagai

mengambil tiga bentuk yang berbeda; item diskrit seperti barang, proses, dan atribut perusahaan.

Studi yang dikembangkan oleh (Lee, 2010) menempatkan konsep inovasi terbuka pada usaha kecil menengah di sana dengan memberikan dukungan yang solid melalui inovasi dalam mencapai keberhasilan UKM. Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa kekuatan jaringan UKM menentukan potensi inovasi terbuka bagi UKM sebagai satu kesatuan dan strategi yang efektif dalam memfasilitasi inovasi terbuka di kalangan UKM.

Inovasi terbuka yang berfokus pada kumpulan pengetahuan eksternal yang melimpah dapat berubah menjadi inovasi. Menurut (Chesbrough, 2003) inovasi terbuka mengakumulasi pengetahuan internal dan pengetahuan eksternal dalam mengembangkan serta mengkomersilkan produk atau jasa perusahaan jasa. Inovasi terbuka merupakan kebalikan dari sistem inovasi perusahaan yang dikelola secara ketat. Inovasi ini menekankan pada penciptaan manfaat dari percepatan penggunaan pengetahuan baru. Chesbrough membedakan antara inovasi terbuka dan tertutup dalam lingkup Penelitian dan Pengembangan. Karena Penelitian dan Pengembangan tertutup dipandang sebagai keunggulan kompetitif, R&D terbuka sebagian besar berkaitan dengan pencarian informasi eksternal baru yang secara kolaboratif diperlukan untuk mempercepat pengembangan inovasi.

Inovasi terbuka adalah praktik perusahaan yang mendukung pilihan strategis bagi perusahaan untuk mengakses jaringan bisnis dengan biaya yang relatif rendah. Ini juga meminimalkan hambatan seperti keuangan, teknologi, dan sumber daya manusia, yang dapat menghambat perspektif berorientasi pertumbuhan untuk mengakses pasar baru dan meningkatkan kinerja (Shin, 2018). Inovasi terbuka juga menjelaskan bahwa perusahaan dapat memperoleh kumpulan pengetahuan eksternal yang berasal dari mitra berbasis pasar yang kontras. Inovasi terbuka ini dapat membentuk integrasi dalam bentuk kapabilitas pengetahuan melalui praktik untuk mendukung kapasitas inovatif.

C. METHODOLOGY

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tren studi terbaru dan mengidentifikasi karya konseptual untuk memberikan desain penelitian masa depan dengan menggunakan indikator bibliometrik yang mengonsep data dengan topik

inovasi terbuka. Mesin pencari di database Scopus disaring ke publikasi 2008-2021 untuk mengidentifikasi literatur luas tentang konsep inovasi terbuka.

Peneliti memilih periode pengumpulan publikasi dari tahun 2008 karena terdapat pertumbuhan jumlah publikasi yang konsisten selama periode ini. Scopus adalah salah satu kutipan paling luas untuk memasukkan database abstrak yang menjalani tinjauan menyeluruh dari rekan-rekan (Zahra, 2021). Meskipun beberapa publikasi membahas inovasi terbuka, penelitian ini hanya berfokus pada jurnal internasional yang diekstraksi menggunakan mesin pencari dari database Scopus yang diakses melalui langganan dokumen tidak gratis. Dalam praktiknya, ada proporsi studi tentang topik inovasi terbuka yang memiliki indeks silang yang cukup besar di Scopus dan di web ilmu pengetahuan. Studi ini tidak mencakup semua database tersebut karena memungkinkan representasi realistis dari topik penelitian yang terkait dengan inovasi terbuka di berbagai jurnal.

Selanjutnya, pencarian string dibatasi untuk mendapatkan jumlah record maksimum yang sesuai dengan inovasi terbuka tergantung pada periode publikasi (tahun). Penulis menyusun artikel terbitan 2008-2021 dengan jumlah publikasi tertinggi.

Peneliti mempertimbangkan untuk mengumpulkan data dari mesin Scopus karena merupakan basis data yang sangat ditinjau sejawat yang terdiri dari publikasi berkualitas dengan faktor dampak yang lebih tinggi daripada basis data lainnya. Selain itu, banyak peneliti sebelumnya yang serupa telah memanfaatkan database lain seperti Web of Sciences dan Social Science Citation Index. Oleh karena itu, ada celah dalam penelitian yang akan dilakukan dan dikumpulkan dari mesin Scopus. Penulis menyusun artikel dengan jumlah publikasi tertinggi, jurnal dan penulis paling berpengaruh, negara penerbit teratas, dan dokumen yang dikutip teratas. Pengumpulan data memungkinkan analisis tren publikasi untuk mengungkap tubuh literatur inovasi terbuka pada periode 2008-2021.

Penyaringan Scopus

Mesin pencari Scopus menyaring publikasi 2008-2021 untuk mengidentifikasi literatur ekstensif tentang inovasi terbuka tertentu. Scopus adalah salah satu database kutipan dan literatur abstrak yang paling luas, seperti jurnal ilmiah, buku, dan

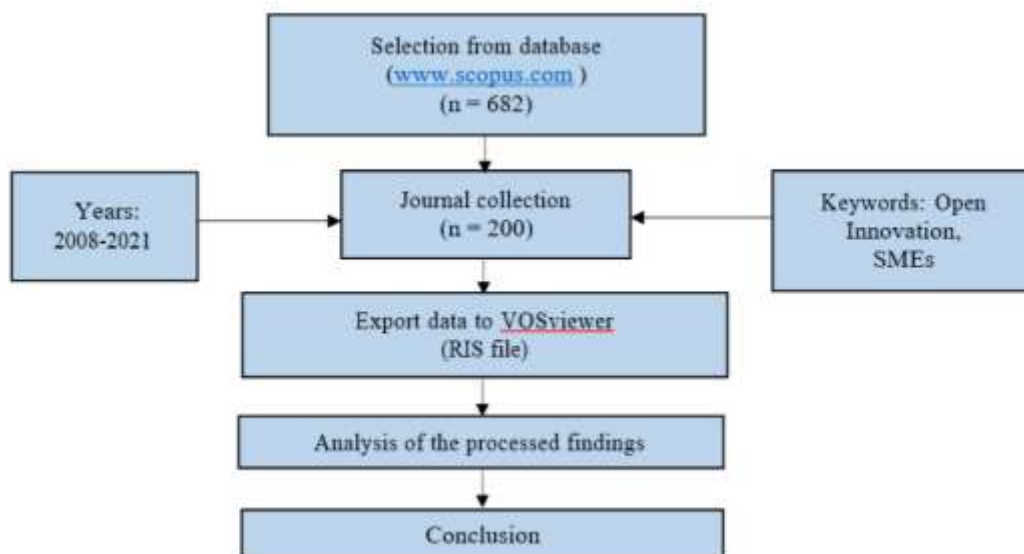
prosiding konferensi. Pencarian awal mengidentifikasi 682 jurnal yang kemudian dikurangi menjadi 200 setelah menghapus dokumen yang tidak diklasifikasikan sebagai artikel, ulasan, surat, atau catatan. Dengan demikian, jumlah akhir makalah analisis adalah 200. Studi penelitian ini bertujuan untuk mengekstrak dan menganalisis data dari artikel ilmiah yang diterbitkan dari jurnal-jurnal terkenal.

Scopus Filtering Dengan demikian, jumlah akhir makalah analisis adalah 200. Studi penelitian ini bertujuan untuk mengekstrak dan menganalisis data dari artikel ilmiah yang diterbitkan yang diperoleh dari mesin scopus.

Analisis VOSviewer

Dengan menggunakan software VOSviewer dan sebagai pelengkap analisis, penelitian ini juga menyajikan gambar grafis dari bahan bibliografi (Van Eck, 2010). Perangkat lunak ini mengambil data format RIS yang tersimpan dan menghasilkan peta berdasarkan penggabungan bibliografi, penulisan bersama, kutipan, kutipan bersama, dan kata kunci bersama (Merigo, 2016).

Gambar 1. Metode Penelitian



D. RESULTS AND DISCUSSION

Bagian ini menjelaskan analisis data menggunakan VOSviewer. VOSviewer adalah perangkat lunak bantu yang digunakan dalam teknik analisis bibliometrik yang akurat. Analisis bibliometrik terdiri dari tahap pertama, yang akan menyajikan hasil

kutipan. Kemudian akan ditambahkan joint citation analysis dan co-author menggunakan kata kunci masing-masing.

Pada bagian ini mempertimbangkan 200 artikel, yang dihasilkan oleh 491 penulis yang tergabung dalam 401 institusi di total 59 negara, mengumpulkan total kutipan referensi yang luas 14.110 (lihat Tabel 1). Dalam hasil non-spesifik penuh, cuplikan dari semua artikel yang ditinjau dari konsep inovasi terbuka ditampilkan.

Publikasi per Tahun

Evolusi penelitian tentang inovasi terbuka dari tahun 2008 hingga 2021 mengungkapkan deskripsi data yang menarik. Pertama, studi awal tentang inovasi terbuka dari tahun 2008. Pada tahun 2008 - 2021, diskusi tentang konsep tersebut secara bertahap meningkat dengan mantap sepanjang 14 tahun. Studi ini menggambarkan pertumbuhan jumlah publikasi yang sangat konsisten dalam publikasi yang dicapai pada tahun-tahun rentan tersebut. Pada 2020 dan 2021, mencapai publikasi tertinggi selama 14 tahun terakhir. Tahun 2014 terjadi penurunan yang cukup banyak sekitar 24 publikasi (lihat tabel 2). Namun kembali meningkat pada tahun berikutnya sebanyak 16 publikasi.

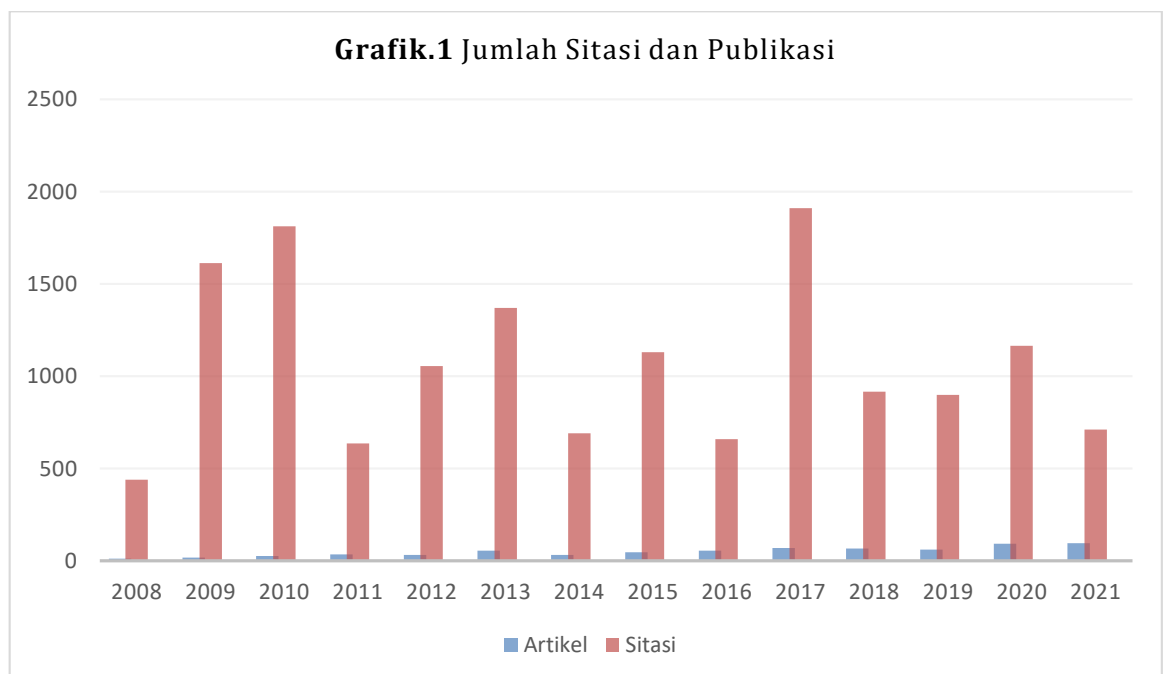
Tabel 1. Publikasi dan Sitasi

| Tahun | Publikasi | Sitasi |
|-------|-----------|--------|
| 2008 | 12 | 438 |
| 2009 | 17 | 1612 |
| 2010 | 25 | 1810 |
| 2011 | 35 | 634 |
| 2012 | 31 | 1053 |
| 2013 | 54 | 1369 |
| 2014 | 30 | 689 |
| 2015 | 46 | 1128 |
| 2016 | 54 | 657 |
| 2017 | 68 | 1909 |
| 2018 | 66 | 914 |
| 2019 | 61 | 899 |
| 2020 | 92 | 1164 |

| | | |
|--------------|------------|---------------|
| 2021 | 93 | 710 |
| Total | 682 | 14.110 |

Analisis Sitasi

Sitasi merupakan salah satu tolak ukur peningkatan jumlah sebaran penelitian. Dapat dilihat dari grafik I. Jumlah sitasi cukup berkembang pesat bahkan pada tahun 2018 sitasi mengenai topik tentang inovasi terbuka pada UKM nyaris tembus 2 ribu sitasi, atau angka pastinya 1.909 sitasi. Angka sitasi untuk topik ini terus mengalami peningkatan, bahkan sitasi sejak 2009 hingga 2021 tidak pernah dibawah 600, namun selalu melebihi angka tersebut.



Dokumen yang Paling Banyak Dikutip

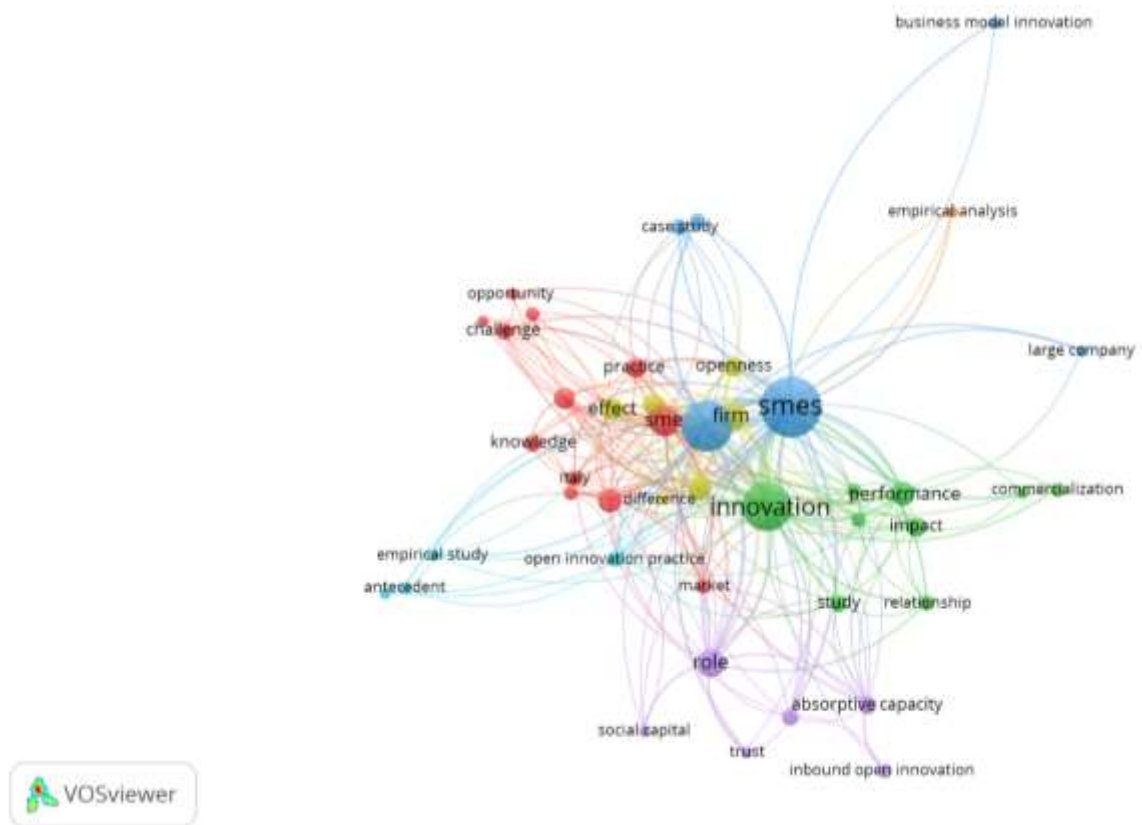
Bagian ini menampilkan 10 artikel yang paling banyak dikutip dari publikasi. Artikel penelitian diberi peringkat dalam volume kutipan dari volume kutipan teratas hingga kutipan terendah dari 10 dokumen.

Table 3. Top 10 Documen Sitasi

| No. | Publication Title | Year | Authors | Citations |
|-----|-------------------|------|---------|-----------|
|-----|-------------------|------|---------|-----------|

| | | | | |
|----|--|------|--|-------|
| 1 | Open innovation in SMEs: Trends, motives and management challenges | 2009 | Vareskavan de Vrandea, Jeroen P.J.deJong, WimVanhaverbeke, Mauricede Rochemont | 1,359 |
| 2 | Open innovation in SMEs—An intermediated network models | 2010 | SungjooLee, Gwangman Park, Byungun Yoon, Jinwoo Park | 886 |
| 3 | Building absorptive capacity to organize inbound open innovation in traditional industries | 2010 | André Spithoven, Bart Clarysse, Mirjam Knockaert | 490 |
| 4 | Open innovation practices in SMEs and large enterprises | 2013 | André Spithoven, Wim Vanhaverbeke & Nadine Roijakkers | 399 |
| 5 | Building absorptive capacity to organise inbound open innovation in traditional industries | 2011 | André Spithoven, Bart Clarysse, Mirjam Knockaert | 349 |
| 6 | On the path towards open innovation: assessing the role of knowledge management capability and environmental dynamism in SMEs | 2017 | Martinez-Conesa, Isabel Soto-Acosta, Pedro Carayannis, Elias George | 304 |
| 7 | Antecedents, moderators, and outcomes of innovation climate and open innovation: An empirical study in SMEs | 2017 | Popa, Simona Soto-Acosta, Pedro Martinez-Conesa, Isabel | 251 |
| 8 | The role of absorptive capacity in facilitating "open innovation" outcomes: a study of Australian smes in the manufacturing sector | 2009 | Fang Huang and John Rice | 227 |
| 9 | Research collaboration and R&D outsourcing: Different R&D personnel requirements in SMEs | 2013 | Peter Teirlinck, André Spithoven | 218 |
| 10 | Open Innovation in Practice: Goal Complementarity and Closed NPD Networks to Explain Differences in Innovation Performance for SMEs in | 2012 | Annemien J. J. Pullen, Petra C. de Weerd-Nederhof, Aard J. Groen, Olaf | 210 |

Co-occurrence of Keywords



Gambar 2. Co-occurrence of keywords

Berdasarkan Tabel 3, artikel yang paling banyak dikutip tentang inovasi terbuka adalah inovasi Terbuka di UKM: Tren, Motif, dan Tantangan Manajemen (Van de Vrande et al., 2009). Dalam artikel ini, penulis mengkonseptualisasikan inovasi terbuka di sekitar lingkup UKM, yang sebelumnya terutama dilakukan di perusahaan teknologi tinggi. Studi ini membahas alasan dan hambatan dalam proses adopsi praktik inovasi terbuka oleh Usaha Kecil dan Menengah. Artikel berikutnya yang paling banyak dikutip adalah Inovasi Terbuka di UKM - Model Jaringan Intermediasi (Lee et al., 2010).

Dalam artikel ini, peneliti membahas konsep inovasi terbuka, kapabilitas aplikasi dan potensinya di sektor UKM. Fokus pembahasan dalam artikel mencoba untuk menempatkan inovasi terbuka dalam konteks UKM. Temuan menunjukkan bahwa ada peluang inovasi terbuka yang belum dimanfaatkan untuk Usaha Kecil dan Menengah. Selain itu, menyoroti jaringan sebagai akselerator untuk inovasi terbuka.

Pembahasan

Penelitian ini berusaha untuk menilai area inovasi terbuka pada UKM dan memetakan perkembangan topik ini selama dekade terakhir. Studi bibliometrik yang melibatkan teknik analisis sitasi, analisis co-citation, dan kata kunci co-author adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditentukan dari penelitian ini. Penelitian ini juga mengukur perkembangan inovasi terbuka melalui analisis bibliometrik secara menyeluruh terhadap 682 artikel dan difilter berdasarkan kereterian jurnal antara tahun 2008 dan 2021 sebanyak 200 artikel.

Penelitian ini menjawab dua pertanyaan kritis dalam penelitian ini. Pertama, analisis bibliometrik untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang berapa banyak artikel yang saat ini membahas Tren Penelitian Inovasi Terbuka UKM. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan kritis dalam penelitian ini. Pertama, analisis bibliometrik digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang berapa banyak artikel yang saat ini mencakup Tren Penelitian dalam Inovasi Terbuka UKM. Pertanyaan ini membangkitkan pendekatan statistik deskriptif untuk memetakan evolusi penelitian pada aspek yang luas seperti jurnal berpengaruh, penulis, negara, dan jaringan kejadian bersama (Gao et al., 2020). Selain itu, memungkinkan penelitian untuk memiliki gambaran dan arah masa depan topik.

Publikasi terkait inovasi terbuka terus meningkat selama satu dekade. Tren dalam publikasi ini dapat dikategorikan menjadi dua langkah. Langkah pertama (2008-2009) masih terbatas. Tahap kedua, 2009 - 2016, terus meningkat. Pada 2017 dan 2021, publikasi mencapai angka tertinggi selama 14 tahun. Artikel yang paling banyak dikutip adalah Inovasi Terbuka dalam UKM: Tren, Motif, dan Tantangan Manajemen oleh Van de Vrande et al. (2009), dengan 1.1359 kutipan. Penulis paling berpengaruh, Van de Vrande et al. (2009), yang paling berpengaruh dengan 1.359 dan diikuti oleh Lee et al. (2010) dengan 886 kutipan. Publikasi tertinggi terkait inovasi terbuka adalah Technovation and Research policy.

Kajian ini memberikan kontribusi dan dampak paling berpengaruh terhadap minat penelitian inovasi terbuka yang berkembang dari berbagai bidang, termasuk peneliti terkemuka dan negara asalnya. Kedua, analisis co-citation menjawab pertanyaan kedua dalam penelitian ini. Kajian ini memberikan kontribusi dan dampak paling berpengaruh terhadap minat penelitian inovasi terbuka yang berkembang dari berbagai bidang, termasuk peneliti terkemuka dan negara asalnya. Kedua, analisis co-citation menjawab pertanyaan kedua dalam studi penelitian ini yang serupa dengan penelitian oleh (Odriozola-fernández et al., 2019). Analisis co-citation memungkinkan peneliti untuk mengambil dan menganalisis kata kunci yang sering muncul yang mengumpulkan minat tinggi di lapangan dan kemunculan bersama penulis untuk menunjukkan pola kolaborasi.

Implikasi praktis memberikan manfaat tentang inovasi terbuka, yang dapat membantu UKM memahami inovasi terbuka dan menerapkannya sebagai strategi pilihan mereka dalam mengembangkan bisnis. Studi ini juga memungkinkan pemilik dan pengelola UKM untuk memahami inovasi terbuka sebagai pilihan strategis untuk dipertimbangkan karena konsep tersebut merupakan bagian dari intervensi strategis untuk bisnis mereka.

E. CONCLUSION

Pada penelitian menggunakan 682 artikel dan difilter berdasarkan kereterian jurnal antara tahun 2008 dan 2021 sebanyak 200 artikel. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan kritis dalam penelitian ini. Pertama, analisis bibliometrik untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang berapa banyak artikel yang saat ini membahas Tren Penelitian Inovasi Terbuka UKM. Penelitian ini menjawab dua pertanyaan kritis dalam penelitian ini. Pertama, analisis bibliometrik digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang berapa banyak artikel yang saat ini mencakup Tren Penelitian dalam Inovasi Terbuka UKM.

Publikasi terkait inovasi terbuka terus meningkat selama satu dekade. Tren dalam publikasi ini dapat dikategorikan menjadi dua langkah. Langkah pertama (2008-2009) masih terbatas. Tahap kedua, 2009 - 2016, terus meningkat. Pada 2017 dan 2021, publikasi mencapai angka tertinggi selama 14 tahun. Artikel yang paling banyak dikutip adalah Inovasi Terbuka dalam UKM: Tren, Motif, dan Tantangan Manajemen oleh Van de Vrande et al. (2009), dengan 1.1359 kutipan. Penulis paling berpengaruh, Van de Vrande et al. (2009), yang paling berpengaruh dengan 1.359 dan diikuti oleh Lee et al. (2010) dengan 886 kutipan.

Kajian ini memberikan kontribusi dan dampak paling berpengaruh terhadap minat penelitian inovasi terbuka yang berkembang dari berbagai bidang, termasuk peneliti terkemuka dan negara asalnya. Kedua, analisis co-citation menjawab pertanyaan kedua dalam penelitian ini. Kajian ini memberikan kontribusi dan dampak paling berpengaruh terhadap minat penelitian inovasi terbuka yang berkembang dari berbagai bidang, termasuk peneliti terkemuka dan negara asalnya. Kedua, analisis co-citation menjawab pertanyaan kedua dalam studi penelitian ini yang serupa dengan penelitian oleh (Odriozola-fernández et al., 2019).

REFERENCES

- Ali, F. H. (2020). Managers' Open Innovation and Business Performance in SMEs: A Moderated Mediation Model of Job Crafting and Gender. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 89-104.
- Avalos-Quispe, G. &.-S. (2019). Open Innovation in SMEs: Potential and Realized Absorptive Capacity for Interorganizational Learning in Dyad Collaborations with Academia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 5(3), 72-86.
- Baregheh, A. R. (2009). Towards a multidisciplinary definition of innovation. *Management Decision*, 47(8), 1323-1339.
- Carrasco-Carvajal, O. &.-P.-D.-L. (1-31). Innovation capability and open innovation and its impact on performance in smes: An empirical study in chile. *International Journal of Innovation Management*, 25(4), 2021.
- Chesbrough, H. W. (2003). *Open innovation: The new imperative for creating and profiting from technology*. Boston, Massachusetts, Amerika: Harvard Business Press.
- Dohale, V. G. (2020). Twenty-five years' contribution of "Benchmarking: an International Journal" to manufacturing strategy: a scientometric review. *Benchmarking: An International Journal*, 27(10), 2887-2908.
- Fetscherin, M. &. (2012). Corporate branding: an interdisciplinary literature review. *European Journal of Marketing*, 46(5), , 733-753.
- Hameed, W. U. (2018). Determinants of Firm's open innovation performance and the role of R & D department: an empirical. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 8(1), 1-20.
- Huang, H.-C. L.-C.-W. (2015). Resource complementarity, transformative capacity, and inbound open innovation. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 30(7), 842-854.

- Lee, S. P. (2010). Open innovation in SMEs—An intermediated network model. *Research Policy*, 39(2), 290-300.
- Merigo, J. M.-A. (2016). Bibliometric overview of business & economics research. *Journal of Business Economics and Management* 17(3), 397-413.
- Schaper, M. T. (2020). The Missing (Small) Businesses of Southeast Asia. *ISEAS Yusof Ishak Institute Perspective*, 79 (79), 1–11.
- Shin, K. K. (2018). Structural Relationship and Influence between Open Innovation Capacities and Performances. *Sustainability*, 10(8), 27-82.
- Valdez-Juárez, L. E.-V. (2019). Technological Capabilities, Open Innovation, and Eco-Innovation: Dynamic Capabilities to Increase Corporate Performance of SMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 8-27.
- Van Eck, N. J. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *scientometrics*, 84(2), , 523-538.
- Zahra, A. A. (2021). Bibliometric Analysis of Trends in Theory-related Policy. *Publications Emerging Science Journal*, 5(1), 96 - 110.